

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang begitu pesat yang berdampak pula pada pertumbuhan informasi. Pertumbuhan informasi ini menjadi sangat cepat karena di dukung oleh kemudahan penyebaran informasi yang ada, baik melalui media cetak maupun melalui media non cetak, salah satunya adalah internet.<sup>1</sup> Internet adalah medium yang digunakan untuk mendistribusikan informasi tentang apa saja oleh siapa saja dan dari mana saja untuk siapa saja dalam bentuk digital yang ketersediaannya tidak memiliki batasan khusus.<sup>2</sup>

Akan tetapi informasi yang tersedia di internet berasal dari siapa saja dan dari mana saja dari berbagai kalangan: profesional, ilmuwan, pendidik, orang awam, anak kecil, kriminal, pebisnis, aktivis organisasi terlarang, aktivis LSM, politikus, agamawan, ibu rumah tangga, pengangguran dan sebagainya, sehingga menimbulkan masalah baru yaitu mengenai masalah keaslian, keabsahan dan kepercayaan informasi.<sup>3</sup> Oleh karena itu pencari informasi dituntut untuk memiliki kemampuan menemukan dan menilai informasi yang ditemukannya tersebut apakah merupakan informasi yang berkualitas dan relevan bagi kebutuhan informasinya.

---

<sup>1</sup> Riyanto, *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011) h.178.

<sup>2</sup> Umi Proboyekti, *Internet Sebagai Pendukung Literasi Informasi*, diakses pada tanggal 18 September 2018 di ([http://lecturer.ukdw.ac.id/othie/Internet\\_ILSUPPORT.PDF](http://lecturer.ukdw.ac.id/othie/Internet_ILSUPPORT.PDF))

<sup>3</sup> Ilham Mashuri, *Model pengembangan Literasi Informasi di Perpustakaan Sekolah*, (2014) diakses pada tanggal 20 September 2018 di <http://jurnal.stainponorogo.ac.id>.

Kemampuan menemukan dan menilai informasi biasa disebut melek informasi, keberaksaraan informasi atau literasi informasi. Menurut *American Library Association (ALA)*, literasi informasi merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki setiap orang dan berkontribusi mencapai pembelajaran seumur hidup. Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, terutama dalam dunia pendidikan, karena saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat.<sup>4</sup>

Keberaksaraan informasi itu selanjutnya menurut Pendit keberaksaraan informasi ini segera dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia di internet. Hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi internet ini yaitu pengguna diharapkan memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam menelusur informasi serta mengetahui strategi penelusuran agar dalam penelusuran bisa lebih efektif dan efisien.<sup>5</sup>

Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), kelompok usia produktif yang merupakan pengguna internet terbanyak di Indonesia hampir dari separuh dari total pengguna internet di Indonesia merupakan masyarakat dalam kelompok usia 19-34 tahun (49,42%). Sementara pengguna terbanyak kedua merupakan kelompok usia

---

<sup>4</sup> Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2017) h. 1.15 – 1.17

<sup>5</sup> Purwono, *Strategi Penelusuran Informasi melalui internet*, (2008), diakses pada 19 September 2018 di <http://eprints.rcils.org>

35-45 tahun (29,55%), kelompok usia 13-18 tahun (16,68%), dan pengguna dengan usia diatas 54 tahun (4,24%).<sup>6</sup>

Dari data diatas diketahui bahwa usia produktif dalam mengakses internet adalah usia 19-34 tahun yang merupakan usia rata-rata lapisan masyarakat dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi yaitu mahasiswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi di internet. Dalam penelitian ini Kemampuan penelusuran informasi yang dilakukan oleh mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Seperti yang diketahui mahasiswa PGMI nantinya setelah lulus akan bertugas sebagai guru sekolah dasar, yang harus dapat mengatasi dampak dari adanya globalisasi dan perkembangan IPTEK, serta mampu membantu peserta didik untuk menjadi pelajar yang mandiri dan belajar seumur hidup. Oleh karena itu mahasiswa PGMI harus dibekali dengan kemampuan dalam hal literasi informasi salah satunya literasi TIK yang harus dimiliki pada abad 21 ini sebagai sarana menyelenggarakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Kemampuan literasi tersebut tidak hanya digunakan untuk keperluan selama mengikuti perkuliahan tetapi untuk diterapkan saat mereka bertugas menjadi tenaga pendidik. Hal ini sangat penting mengingat siswa SD

---

<sup>6</sup> Katadata, *Usia Produktif Mendominasi Pengguna Internet*, (2018) diakses pada 20 September 2018. dari <https://databooks.katadata.co.id>

<sup>7</sup>Atep Sudjana dan Dewi Rachmatin, *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2015 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*, (UPI Sumedang Press , 2018), h.132-134 diakses pada tanggal 1 November 2018 dari (<https://books.google.co.id>)

merupakan fondasi utama dalam memperoleh pengetahuan formal, sehingga baik buruknya pengetahuan yang mereka miliki akan sangat berpengaruh pada kemampuan mereka dalam kehidupan sehari-hari serta pada saat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan lebih tinggi.

Seperti halnya riset yang dilakukan oleh Roro (2013), pada 66 mahasiswa program studi PGMI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dilihat bahwa mahasiswa PGMI memiliki tingkat literasi informasi yang tergolong baik dengan nilai *Grand Mean* sebesar 2,83. Akan tetapi masih perlu dilakukannya pelatihan literasi informasi terutama pemahaman mengenai cara merencanakan strategi penelusuran informasi serta untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan mahasiswanya agar memiliki kemampuan dan bekal literasi informasi yang memadai.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu bahwa mahasiswa PGMI masih memerlukan pelatihan literasi informasi agar memiliki kemampuan dan bekal literasi informasi yang memadai terutama dalam hal penelusuran informasi. Seperti halnya mahasiswa PGMI angkatan 2015 UIN Raden Fatah Palembang harus dibekali kemampuan penelusuran informasi. Kemampuan penelusuran informasi dibutuhkan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah berupa skripsi. Sesuai dengan kurikulum pendidikan mahasiswa PGMI dimana pada saat ini mahasiswa PGMI angkatan 2015 sedang mempersiapkan proposal skripsinya.

---

<sup>8</sup> Roro Isyawati Permata Ganggi, *Evaluasi Berbasis Empowring 8<sup>TM</sup> Terhadap Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011*, (2013) diakses pada 1 November 2018 dari (<http://digilib.uin-suka.ac.id>)

Untuk mewujudkannya maka dari itu diperlukannya mata kuliah yang berhubungan dengan penelusuran informasi. Akan tetapi dalam kegiatan belajar mahasiswa PGMI angkatan 2015 ditinjau dari silabus pembelajaran tidak adanya mata kuliah mengenai literasi ataupun penelusuran informasi.<sup>9</sup> Meskipun tidak disediakannya matakuliah literasi informasi segala kegiatan proses belajar mahasiswa PGMI mengharuskan mahasiswa untuk menemukan informasi secara mandiri, mampu menggunakan perangkat teknologi sebagai media pembelajaran serta pembuatan makalah dan melakukan persentasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap sepuluh mahasiswa prodi PGMI untuk menanyakan tentang bagaimana cara atau tahapan-tahapan dalam menyelesaikan permasalahan dan juga tugas yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa PGMI dan mendapatkan hasil sementara bahwa mahasiswa PGMI memahami mengenai tahapan-tahapan literasi informasi dalam menyelesaikan tugas mereka.<sup>11</sup> Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan penelusuran informasi mahasiswa PGMI dengan alasan akademis, adanya matakuliah prodi PGMI yang mengandung unsur-unsur tahapan mengenai literasi informasi salah satunya dalam matakuliah IPA MI.

---

<sup>9</sup> PGMI, *Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun Akademik 2015/2015*, diakses pada 22 September 2018 di (<http://tarbiyah.radenfatah.ac.id>)

<sup>10</sup> Wawancara pribadi dengan Dr. Hj. Mardiah Astuti M.Pd.I (Kepala Program Studi PGMI), Palembang 11 Februari 2019. Pada Pukul 10.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara pribadi dengan Dessy, Hamim, Dewi, Aprillia, Asty, Bunga, Argista, Dea, Azizah dan Adisty (Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2015) Palembang, 11 Oktober 2018. Pada Pukul 15.00 WIB

Dengan adanya matakuliah IPA MI sementara hasil observasi awal menunjukkan adanya pemahaman mahasiswa PGMI mengenai literasi informasi, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi informasi mahasiswa PGMI angkatan 2015 terutama dalam hal penelusuran informasi dengan menggunakan standar literasi informasi yang dikeluarkan oleh *Standing Conference of National and University Libraries* (SCONUL) yaitu *The Seven Pillars Model*.

Standar literasi *the seven pillars* memiliki tujuh tahapan kemampuan yaitu, kemampuan mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengetahui sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan, membangun strategi penelusuran informasi dan mengakses informasi sesuai topik, membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi yang telah ada serta mengevaluasi, menerapkan serta menyebarkan informasi yang diperoleh kepada audien dan terakhir membangun atau membuat sebuah pengetahuan baru dari informasi yang di peroleh.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa PGMI Angkatan 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Berdasarkan Standar *The Seven Pillars*”**.

---

<sup>12</sup> Sitti Husaebah Pattah, *Literasi Informasi : Peningkatan Kompetensi Inforasi dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal KHIZANAH AL-HIKMAH Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2014, diakses pada 20 September 2018. di (<http://journal.uin-alaudin.ac.id>)

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Seperti apa proses penelusuran informasi oleh mahasiswa PGMI angkatan 2015?
2. Seberapa baik kemampuan penelusuran informasi mahasiswa PGMI angkatan 2015 dalam menemukan informasi yang dibutuhkan berdasarkan standar *the seven pillars*?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan penelitian dapat tercapai sepenuhnya. Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi berbasis internet sehingga penelusuran secara manual tidak termasuk dalam objek penelitian.

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses penelusuran informasi oleh mahasiswa PGMI angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan mahasiswa PGMI angkatan 2015 dalam penelusuran informasi di internet berdasarkan standar *The Seven Pillars Model*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa mengetahui kemampuan literasi informasi mahasiswa PGMI dalam menelusuri informasi yang diakses melalui jaringan internet. Berdasarkan teori standar literasi informasi *the seven pillars*. menurut SCONUL. Standar literasi ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui kemampuan penelusuran informasi melalui tujuh tahapan yang ada yaitu *identify, scope, plan, gather, evaluate, manage, present* dalam kegiatan penelusuran informasi.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan peneliti lain atau mahasiswa tentang penelusuran informasi di internet serta pemahaman lebih lanjut mengenai model literasi informasi *The Seven Pillars*.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan atau saran bagi program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi menggunakan standar *The Seven Pillars*. Untuk menghindari plagiasi penelitian, maka diperlukan tinjauan pustaka untuk menjelaskan dan membedakan masalah yang diteliti diantara penelitian-penelitian yang telah dilakukan peneliti lain. Berikut ini penulis akan

menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Muhammad Azwar (2011) dalam Tesisnya yang berjudul, “*Kemampuan Mahasiswa dalam Menelusuri dan Mengevaluasi Informasi Berbasis Internet : Studi Kasus Mahasiswa JIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2007*”. Tesis ini membahas kemampuan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIP) UIN Sarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2007 dalam menelusuri dan mengevaluasi informasi berbasis internet. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, adapun standar yang digunakan dalam mengukur kemampuan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIP) UIN Sarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2007 yaitu dengan menggunakan standar ACRL 2000.<sup>13</sup>

Retno Yuniarti (2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta berdasarkan standar model The Seven Pillars*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi pemustaka di perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta berdasarkan model *The Seven Pillars*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, dengan analisis data menggunakan rumus *mean* dan *grand mean*. Sedangkan

---

<sup>13</sup> Muhammad Azwar, *Kemampuan Mahasiswa dalam Menelusuri dan Mengevaluasi Informasi Berbasis Intenet : Studi Kasus Mahasiswa JIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2007, Tesis* (Depok : Program Magister Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2011), diakses pada 20 September 2018 dari (<http://eprints.rclis.org>)

populasi penelitian yaitu pemustaka perpustakaan STMIK AKAKOM yaitu mahasiswa STMIK AKAKOM Yogyakarta angkatan 2010/2011 yaitu 1306 pemustaka dengan jumlah sampel 93 responden.<sup>14</sup>

Fransiska Timoria Samosir (2010) dalam skripsinya yang berjudul “*Literasi Informasi Mahasiswa S2 Pascasarjana Pada Layanan Digital Perpustakaan USU*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi informasi mahasiswa S2 pascasarjana pada layanan digital perpustakaan USU dengan menggunakan model literasi informasi *seven pillars*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel yang merupakan benar-benar mahasiswa S2 pascasarjana pengguna layanan digital perpustakaan USU.<sup>15</sup>

Muhammad Firmansyah (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi *Online* oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penelusuran sumber informasi *online* dengan memanfaatkan fasilitas penelusuran pada mesin pencari oleh Dosen Inti Penelitian FIB UI dalam memanfaatkan sumber informasi *online* agar dapat dicapai proses temu kembali informasi

---

<sup>14</sup> Retno Yuniarti, “Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta berdasarkan standar model The Seven Pillars”, *Skripsi* (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013), diakses pada 18 September 2018 dari (<http://digilib.uin-suka.ac.id>).

<sup>15</sup> Fransiska Timoria Samosir, *Literasi Informasi Mahasiswa S2 Pascasarjana pada Layanan Digital Perpustakaan USU*, *Skripsi* (Medan : Departemen Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2010), diakses pada 30 Oktober 2018 dari (<http://repository.usu.ac.id>)

yang efektif dan efisien. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah Dosen Inti Penelitian FIB UI.<sup>16</sup>

Adri Sulaiman Latief (2016), dalam skripsinya yang berjudul “*Kemampuan Literasi Informasi Dosen Menelusuri Infoermasi Untuk Menunjang Kompetensi dalam Pengajaran di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Bangsa Serang-Banten*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi informasi dosen STIE Bina Bangsa dalam kemampuan menelusuri informasi serta untuk mengetahui penerapan literasi informasi pada proses pengajaran oleh dosen STIE Bina Bangsa dalam menunjang kompetensi profesionalismenya. Meode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, adapun standar literasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu standar literasi ACRL 2000.<sup>17</sup>

Roro Isyawati Permata Ganggi (2013), dalam skripsinya yang berjudul “*Evaluasi Berbasis Empowring 8<sup>TM</sup> Terhadap Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011*”. Penelitian ini bertujuan

---

<sup>16</sup> Muhammad Firmasnyah, *Kemampuan Penelusuran Sumber Informasi Online oleh Dosen Inti Penelitian Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Skripsi* (Depok : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2011), diakses pada 23 September 2018 dari (<https://anzdoc.com/download/kemampuan-penelusuran-sumber-informasi-online-oleh-dosen-int.html>)

<sup>17</sup> Adri Sulaiman Latief, *Kemampuan Literasi Informasi Dosen Menelusur Informasi Untuk Menunjang Kompetendi dalam Pengajaran di STIE Bina Bangsa Serang-Banten. Skripsi* (Jakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2016) diakses pada 22 Oktober 2018 dari (<http://repository.uinjkt.ac.id>)

untuk mengevaluasi tingkat literasi mahasiswa PGMI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2010/2011 Yogyakarta dengan menggunakan standar *Empowering 8<sup>TM</sup>* yang memiliki 8 tahapan yaitu, identifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, penciptaan, penilaian dan aplikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.<sup>18</sup>

Dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Adapun persamaan riset terdahulu dengan riset yang akan peneliti lakukan yaitu, penelitian mengenai kemampuan penelusuran informasi berbasis internet dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta penggunaan standar literasi informasi *The Seven Pillars* dalam mengukur kemampuan literasi informasi mahasiswa serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Sementara perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu: pertama, penggunaan standar literasi ACRL 2000 untuk mengukur kemampuan literasi informasi mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini menggunakan standar *The Seven Pillars*. Kedua, mengukur kemampuan literasi informasi baik secara manual dan elektronik, tetapi pada penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi di internet. Ketiga, mengukur kemampuan mahasiswa pada layanan digital yang ada di perpustakaan, sedangkan pada penelitian ini

---

<sup>18</sup> Roro Isyawati Permata Ganggi, *Evaluasi Berbasis Empowering 8<sup>TM</sup> Terhadap Tingkat Literasi Informasi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2010/2011*, Skripsi (Yogyakarta : Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2013) diakses pada 1 November 2018 dari (<http://digilib.uin-suka.ac.id>)

mengukur kemampuan mahasiswa dalam penelusuran informasi di internet. Keempat, subyek penelitian adalah Dosen dan juga menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan pada penelitian ini subyeknya merupakan Mahasiswa serta menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kelima, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Keenam, menggunakan standar literasi *empowering 8<sup>TM</sup>*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan standar literasi *the seven pillars*.

## G. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah di Jl.Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,2 Kel. Pahlawan, Kec.Kemuning Kode pos 30126 Palembang.

### 2. Metode Jenis dan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian deskriptif menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>19</sup> Sedangkan Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.3.

mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>20</sup>

### 3. Sumber Data

Menurut Siregar jenis data dikelompokkan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata sampai dengan yang paling samar-samar, dan mulai dari yang paling terlibat sampai dengan yang bersifat sekunder.<sup>21</sup> Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari penelitian di lapangan berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu jawaban yang telah disediakan.<sup>22</sup> Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi PGMI angkatan 2015 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

#### b. Data Sekunder

Data yang bersifat menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan literatur-literatur yang berisikan teori-teori yang berhubungan serta mendukung penelitian ini, seperti kurikulum pendidikan mahasiswa PGMI angkatan 2015.

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.12.

<sup>21</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), h. 16

<sup>22</sup> Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Penerbit PPM, 2007), hal. 189

#### 4. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2015 fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yaitu 170 orang.<sup>24</sup>

##### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik *Simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi yang dianggap homogen.

Diketahui bahwa jumlah populasi cukup banyak yaitu melebihi dari 100 orang maka untuk penarikan jumlah sampel digunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$\mathbf{n} = \frac{N}{1+Ne^2}$$

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian pendidikan*, ( Bandung : ALFABETA, 2015 ). h. 117

<sup>24</sup> LPM UKHUWAH, *Prodi PGMI Wajib Ikuti KMD Pembina Pramuka*, (2017), diakses pada tanggal 25 September 2018 dari <https://ukhwahnews.com>

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Adapun batas kesalahan yang ditentukan yaitu 5% dengan tingkat akurasi 95%, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebagai berikut :

$$n = \frac{170}{1+170 (0,05)^2} = 120$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel yaitu 120 orang responden. Maka pada penelitian ini dilakukan dengan melibatkan 120 responden yang merupakan mahasiswa PGMI angkatan 2015.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya<sup>25</sup>. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a. Metode Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa faset masalah didalam rangka penelitian dengan maksud untuk tujuan. Metode observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana mahasiswa PGMI angkatan 2015 menelusur informasi di internet.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.197

#### b. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan Skala *Likert*. Kuesioner ini selanjutnya akan diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun responden yaitu 120 mahasiswa PGMI angkatan 2015.

#### c. Metode Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan pendapat mengenai suatu hal. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2015.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, repot, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini tentang penelitian ini penelusuran informasi mahasiswa PGMI. Adapun contoh dokumentasi yaitu Kurikulum Pendidikan PGMI angkatan 2015/2016.

### 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan

hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah<sup>26</sup>. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi sekumpulan pernyataan dari variabel penelusuran informasi berdasarkan standar *the seven pillars* yang kemudian dijabarkan menjadi butir pernyataan untuk dijawab responden.

Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan penelusuran informasi mahasiswa PGMI angkatan 2015 fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu gejala seperti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.<sup>27</sup>

## 7. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Kidder variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau bagian dari yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, h.177.

<sup>27</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hal. 70

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (2015) h.61

dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi variabel kemampuan penelusuran informasi mengacu pada standar literasi informasi *the seven pillars* yang dijabarkan pada kisi-kisi sebagai berikut.<sup>29</sup>

**Tabel 1.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
			+	-
Penelusuran Informasi	<i>Identify</i>	Menentukan dan mendefinisikan topik dari informasi yang dibutuhkan	1,2	
		Menggunakan sumber informasi umum seperti ensiklopedi, kamus, wikipedia dll	3	
		Membuat rumusan masalah	4	
		Membuat batasan masalah	5	
	<i>Scope</i>	Menentukan bentuk dan jenis informasi yang akan dicari	6,7	
		Menggunakan sumber informasi primer untuk mendukung penelitian	8	
		Menyeleksi informasi berdasarkan Kebaharuan, keakuratan dan otoritas	9,10	
	<i>Plan</i>	Membuat daftar istilah/ kata kunci yang diperoleh dari berbagai sumber	12,13	11
		mengetahui macam-macam sistem temu kembali informasi	14,15	
	<i>Gather</i>	Memodifikasi dan membatasi hasil penelusuran	16,17	
		Menggunakan alat bantu penelusuran	18,19, 20	
	<i>Evaluate</i>	Menentukan kriteria penilaian informasi berdasar relevansi, akurasi, otoritas, kekinian, dari informasi yang didapat.	21,22, 23,24	

<sup>29</sup> Imam Budi Prasetiawan, *Keberaksaraan Informasi (Information Literacy) bagi SDM Pengelola Perpustakaan di Era Keterbukaan Informasi*, h.4 diakses pada 30 November 2018 dari [http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan Informasi Information Literacy bagi SDM Pengelola Perpustakaan mei 2011.pdf](http://eprints.rclis.org/17553/1/Keberaksaraan_Informasi_Information_Literacy_bagi_SDM_Pengelola_Perpustakaan_mei_2011.pdf)

		Membandingkan informasi yang didapat dengan berbagai sumber informasi ilmiah	25	
	<i>Manage</i>	Menyalin dan mengutip informasi dengan meyertakan sumbernya	27	26
		Menyusun bibliografi menggunakan aplikasi (Zotero, Ms. <i>Word Reference</i> , Mendeley dll)	28, 29	
		Mengkomunikasikan informasi secara efektif dengan menggunakan berbagai aplikasi teknologi informasi yang sesuai	30	
	<i>Present</i>	Menggunakan panduan penulisan ilmiah	31,32	
		Menyajikan informasi dalam bentuk yang sesuai	33,34	
		Menyampaikan informasi menggunakan berbagai aplikasi teknologi informasi yang sesuai.	35	
<b>JUMLAH</b>			35 Pernyataan	

## 8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dilakukan apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang digunakan. Menurut Arikunto validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen.<sup>30</sup>

Perhitungan validitas dilakukan dengan menghitung masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{n\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (2010), h. 211

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (2010), h. 213

keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara butir (x) dengan skor total (y)

$n$  = Jumlah Sampel

$x$  = skor setiap butir

$y$  = skor total

$X^2$  = kuadrat skor butir X

$Y^2$  = kuadrat skor butir Y

$XY$  = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada 120 responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menyebarkan kuesioner kepada 12 responden diluar sampel. Untuk mengetahui tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Digunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan  $r_{tabel}$ , yaitu dengan rumus  $df = n - k$ . Keterangannya,  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Dengan begitu  $df = 12 - 1 = 11$  dengan taraf kesalahan 0,05. Maka diperoleh  $r_{tabel}$  0.553 dengan melihat pada tabel  $r$  (koefisien korelasi sederhana).

Hasil uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. 1.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Literasi Informasi**

<b>No. Butir Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,630	0.553	Valid*
2	0.644	0.553	Valid*
3	0.762	0.553	Valid**
4	0.658	0.553	Valid*
5	0.753	0.553	Valid**
6	0.722	0.553	Valid**
7	0.598	0.553	Valid*
8	0.725	0.553	Valid**
9	0.740	0.553	Valid**
10	0.679	0.553	Valid*
11	0.624	0.553	Valid*
12	0,751	0.553	Valid **
13	0,704	0.553	Valid *
14	0,660	0.553	Valid *
15	0,710	0.553	Valid**
16	0,744	0.553	Valid **
17	0,696	0.553	Valid *
18	0,622	0.553	Valid *
19	0,637	0.553	Valid *
20	0,679	0.553	Valid *
21	0,684	0.553	Valid *
22	0,704	0.553	Valid *
23	0,646	0.553	Valid *
24	0,654	0.553	Valid *
25	0,625	0.553	Valid *
26	0,687	0.553	Valid*
27	0,628	0.553	Valid *

28	0,704	0.553	Valid *
29	0,736	0.553	Valid **
30	0,706	0.553	Valid *
31	0,743	0.553	Valid **
32	0,711	0.553	Valid **
33	0,706	0.553	Valid *
34	0,781	0.553	Valid **
35	0,711	0.553	Valid **

Sumber: data primer yang diolah

Nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,553.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang penelusuran informasi yang berjumlah 35 item adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan angket variabel penelusuran informasi dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut telah baik. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen tersebut sudah baik Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner, digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut<sup>32</sup>:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. h. 239

$\Sigma\sigma b^2$ : Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  : Variang total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16 for Window* menggunakan rumus *Cronbach's Alpa*. Hasilnya diperoleh nilai reliabilitas sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Reliailitas**

<b>Variabel</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>r<sub>hitung</sub></b> <b>(nilai Cronbach's Alpa )</b>	<b>Keterangan</b>
Penelusuran Informasi	0,60	0,967	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpa* sebagaimana terlihat pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai Alpa  $> 0,60$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

## 9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data menurut Sugiyono merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>33</sup> Adapun teknik analisis data sebagai berikut :

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : ALFABETA, 2014 ) h. 147

### 1. *Editing*

*Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

### 2. *Koding*

*Koding* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data .

## 10. Teknik Pengukuran dan Pemberian Skor

Kriteria pengukuran dan pemberian skor dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan skala Likert, yaitu responden dihadapkan dengan pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor 1-5. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang mengenai suatu fenomena.

Penulis disini menggunakan skala *Likerts* dengan lima penilaian dikarenakan menurut Preston dan Colman jumlah titik kurang dari lima mempunyai kriteria yang jelek dalam hal reliabilitas, validitas, kekuatan diskriminasi dan stabilitasnya.<sup>34</sup> Adapun kategori jawaban untuk masing-masing variabel yaitu:<sup>35</sup>

**Tabel 1.4**  
**Skala Pengukuran**

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>
Selalu	5
Sering	4
Cukup Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*

## 11. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. yang termasuk dalam kegiatan pengolahan data adalah mengukur kemampuan penelusuran mahasiswa PGMI menggunakan standar *the seven pillars* yang berdasarkan data hasil kuesioner kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase dengan menggunakan teknik sebagai berikut<sup>36</sup>:

---

<sup>34</sup>Weksi Budiaji, *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*, Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Vol. 2 No. 2 Desem,ber 2013, h.131 diakses pada tanggal 1 November 2018 dari (<http://www.budiaji.info/publications>)

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2014) h.134

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013 ) h. 86

a. *Mean*

Rumus Mean digunakan untuk mencari rata-rata setiap butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun rumus mencari jumlah *mean*<sup>37</sup> dari setiap langkah – langkah dalam model *the seven pillars* dengan rumus :  $\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$

keterangan :

$\sum xi$  = nilai tiap data

$\bar{x}$  = *mean*

$n$  = jumlah data

b. Mencari jumlah *Grand Mean*

*Grand Mean* diperlukan untuk mencari rata – rata gabungan dalam setiap sub variabel dengan rumus :<sup>38</sup>

$$\bar{x} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah peernyataan}}$$

c. Mencari Rentang Skala

Untuk mencari rentang skala dalam mengukur kategori penilaian kemampuan penelusuran informasi peneliti menggunakan rumus di bawah ini :<sup>39</sup>

$$RS = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentang Skala

m : Skor tertinggi pada skala

n : Skor terendah pada skala

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (2006), h.275

<sup>38</sup> Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) h. 140.

<sup>39</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008 ), h.220

b : Jumlah Kelas

Jadi perhitungan rentang skala pengukuran kemampuan penelusuran informasi mahasiswa PGMI angkatan 2015 adalah sebagai

$$\text{berikut : } RS = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = \mathbf{0,8}$$

Dengan demikian rentang skala dalam mengukur kemampuan penelusuran informasi adalah 0,8. Oleh karena itu dibuat skala penilaian sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Kategori Penilaian**

Skor	Kategori
4,24 – 5,04	Sangat Baik
3,43 – 4,23	Baik
2,62 – 3,42	Cukup
1,81 – 2,61	Rendah
1,00 – 1,80	Sangat Rendah

## 12. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis peneliti menggunakan hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif yaitu hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena, atau hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran tanpa membandingkan ataupun menghubungkan dengan variabel lain.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Syofyan siregar, *metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55

Untuk menguji hipotesis deskriptif bila datanya interval atau rasio adalah t-test 1 sampel rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif (satu sampel) yang datanya interval atau rasio adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut thitung
- x : Rata-rata
- $\mu$  : Nilai yang dihipotesiskan
- s : Simpangan baku
- n : Anggota sampel<sup>41</sup>

Apabila telah diketahui nilai thitung maka selanjutnya, peneliti membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Adapun pernyataan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika thitung lebih besar ( $>$ ) dari pada ttabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika thitung lebih kecil ( $<$ ) dari pada ttabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka harga thitung tersebut dibandingkan dengan ttabel. Oleh karena itu untuk menentukan nilai ttabel didasarkan pada dk (derajat kebebasan) dengan rumus  $n-1$ , yaitu  $120 - 1 = 119$ , dengan taraf kesalahan 5%, menggunakan uji satu pihak, maka didapat harga ttabel 1,980. Oleh sebab itu dapat dipahami:

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 96.

- a. Jika thitung lebih besar ( $>$ ) dari pada 1,980, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b. Jika thitung lebih kecil ( $<$ ) dari pada 1.980, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian proposal ini maka peneliti menyusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi kajian teori yang membahas tentang literasi informasi, model literasi informasi, literasi informasi dan dunia perguruan tinggi, penelusuran ifnromasi, proses pencarian informasi, literasi informasi untuk guru dan standar literasi *the seven pillar*.

### BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi deskripsi wilayah penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Prodi PGMI, visi, misi dan tujuan Prodi PGMI, struktur organisasi, sarana dan prasarana, prestasi mahasiswa PGMI serta keadaan literasi informasi di prodi PGMI.

#### BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Meliputi analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang kemampuan penelusuran informasi menggunakan standar model literasi *The Seven Pillars*.

#### BAB V : PENUTUP

Pembahasan terakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk simpulan penelitian.